

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 memunculkan sebuah budaya baru dalam berbagai aktifitas manusia. Dalam aktifitas bekerja misalnya, saat ini kegiatan bekerja bisa dilakukan dari rumah atau yang marak dikenal dengan kata *work from home* (wfh). Sebagaimana hasil survey yang dilakukan oleh media “YouGov” untuk *BBC* mengatakan sebanyak 70% dari 1.684 orang lebih memilih untuk melakukan aktifitas bekerja dari rumah mereka. Tidak hanya dalam dunia pekerjaan saja, dalam dunia pendidikan juga memberikan berbagai macam pilihan baru yaitu, belajar dari rumah dengan menggunakan sebuah *smartphone*.

Seperti yang sama-sama diketahui, saat ini banyak lembaga bimbel atau kursus yang memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran seperti, Ruang Guru, Zenius, Brainly dll. Lembaga-lembaga tersebut memanfaatkannya dengan membuat sebuah aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan pada perangkat *smartphone*, sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Pembelajaran secara online ini memberikan pilihan baru bagi para orang tua dan juga para murid untuk melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Meskipun demikian, pembelajaran secara online tetap membutuhkan bimbingan dari para orang tua. Hal inilah yang membuat para orang tua harus bisa membagi waktunya untuk menemani atau mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan belajar secara online tersebut. Jika tidak, maka seperti yang kita ketahui anak-anak lebih memilih bermain dibandingkan mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga tugas-tugas yang diberikan kepada anak-anak juga menjadi terbengkalai.

Karena itu, para orangtua ingin mendatangkan guru *private* untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar atau memasukan anak-anak mereka kedalam sebuah tempat kursus guna mengisi waktu luang anak-anak mereka.

Tetapi, untuk mencari guru les tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan pencarian dilakukan melalui kontak dengan para tetangga maupun kontak

dengan guru di sekolah anaknya, dan juga biasanya dilakukan dengan *broadcast* melalui social media *Facebook* ataupun *Whatsapp*. Dari semua cara yang dilakukan tadi, mereka juga tidak mendapatkan jaminan apakah mereka akan mendapatkan guru les tersebut atau tidak.

Seperti halnya yang terjadi pada sebuah tempat kursus berbahasa Inggris yaitu “Attamim English Course” yang ingin mengembangkan sebuah system untuk menyediakan guru les kepada para calon siswanya yang berhalangan untuk hadir langsung ke tempat les tersebut.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian untuk merancang sebuah aplikasi penyedia guru les prifat untuk anak sekolah dasar dengan studi kasus “Attamim English Course”. Aplikasi ini nantinya akan menyediakan guru les prifat Bahasa Inggris untuk para siswanya. Dengan adanya aplikasi ini, maka akan memudahkan para orang tua untuk mencari guru les private untuk anak-anak mereka yang sudah terjamin kualitasnya.

Sebagaimana firman Allah subhanahu wata’ala dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Qs. Al-Maidah-(5):2).

Selain itu aplikasi ini juga dirancang sebagai media pembelajaran untuk para siswa agar dapat memperdalam ilmu Bahasa Inggris mereka. Mereka dapat mendalami materi diluar jam sekolah mereka dan kapanpun mereka mau. Karena seperti yang kita ketahui, belajar tidak hanya selalu di sekolah saja, tetapi belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan pilihan guru les kepada pencari guru les?
2. Bagaimana aplikasi dapat menampilkan informasi mengenai guru les?
3. Bagaimana aplikasi menyediakan materi dan latihan soal berbahasa inggris?
4. Bagaimana pandangan agama islam dengan adanya aplikasi pembelajaran ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat merancang sebuah sistem untuk menyediakan guru les prifat Bahasa inggris untuk para orang tua. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan materi pembelajaran dan juga Latihan soal untuk melatih anak-anak agar lebih memahami dan mendalami materi yang sudah diajarkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah, para orang tua dapat dengan mudah mendapatkan guru private bagi anak-anaknya dan juga, anak-anak dapat mempelajari atau mendalami materi diluar jam belajar sekolah mapapun diluar jam les mereka.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini menyediakan guru les private Bahasa Inggris untuk anaksekolah dasar.
2. Guru les tersedia hanya untuk murid les yang sudah terdaftar.
3. Pembayaran dilakukan secara online.